

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN NILAI KARAKTER TOLERANSI PADA  
SEKOLAH INKLUSI DI SDN 1 KERU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu  
(S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2024**

Lutfi. 2020A1H054. “**Analisis Penerapan Nilai Karakter Toleransi Pada Sekolah Inklusi Di SDN 1 Keru**”. Skripsi. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Sintayana Muhardini, M. Pd

Pembimbing 2 : Baiq Desi Milandari, M. Pd

### **ABSTRAK**

Analisis Penerapan Nilai Karakter Toleransi pada Sekolah Inklusi di SDN 1 Keru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan nilai karakter toleransi di lingkungan sekolah inklusi di SDN 1 Keru. Fokusnya adalah menganalisis bagaimana nilai karakter toleransi diterapkan pada sekolah inklusi serta menilai dampaknya terhadap perkembangan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan partisipan yang terdiri dari guru, peserta didik, dan kepala sekolah di SDN 1 Keru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai karakter toleransi di SDN 1 Keru berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusi. Guru-guru secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, seperti menghargai perbedaan, saling menghormati, dan membina kolaborasi antara siswa dengan anak berkebutuhan khusus dan tanpa kebutuhan khusus. Penerapan nilai karakter toleransi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa di sekolah inklusi. Guru mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang arti pentingnya toleransi dan mampu menjalin hubungan yang positif dengan teman sebaya yang memiliki kebutuhan khusus. Staf sekolah juga terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa berkebutuhan khusus. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman tentang penerapan nilai karakter toleransi dalam konteks sekolah inklusi. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi sekolah inklusi lainnya untuk mengadopsi dan meningkatkan penerapan nilai karakter toleransi, sehingga mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan positif bagi semua siswa.

**Kata kunci:** nilai karakter, toleransi, sekolah inklusi, pendidikan inklusi.


## ABSTRACT

*An analysis of applying the tolerance character values in inclusive schools at SDN 1 Keru. This study aims to assess how the tolerance character value is used in the inclusive learning environment at SDN 1 Keru. The main goals are to examine how inclusive schools implement the character value of tolerance and evaluate how this affects the growth of their students. Teachers, students, and principals of SDN 1 Keru participated in the study using a qualitative methodology. Observation, interviews, questionnaires, and documentation gathered data. The results were then grouped according to emergent themes for a qualitative analysis. The findings demonstrate how crucial it is to implement tolerance character values at SDN 1 Keru to foster an inclusive learning environment. Teachers actively integrate tolerance values in daily learning activities, such as appreciating differences, respecting each other and fostering collaboration between students with and without special needs. Applying the character value of tolerance also provides significant benefits for students in inclusive schools. Teachers develop a deeper understanding of the importance of tolerance and can establish positive relationships with peers with special needs. School staff are also actively involved in creating an environment that supports students with special needs development. The results of this study can contribute to deepening the understanding of the application of the character value of tolerance in the context of inclusive schools. The findings can serve as a foundation for other inclusive schools to adopt and improve the application of the character value of tolerance, thus promoting a more inclusive educational environment that supports the positive development of all students.*

**Keywords:** *character value, tolerance, inclusive school, inclusive education.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

  
Numaira, M.Pd  
PNDN 0803048601

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan karakter generasi muda. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan keberagaman budaya, agama, dan latar belakang sosial, nilai-nilai karakter menjadi semakin penting untuk ditanamkan sejak dini. Toleransi adalah sikap yang menghargai dan menghormati perbedaan yang bertujuan untuk menciptakan kedamaian. Toleransi juga dapat membangun solidaritas, menerima perbedaan, dan mengubah penyeragaman menjadi keragaman. Karena sikap toleransi dapat memberi pengaruh terhadap cara berpikir, bersikap, dan bertingkah laku (Atmaja, 2020).

Pendidikan memiliki peran penting untuk menanamkan nilai-nilai toleransi. Karena sekolah, guru, dan siswa saling berhubungan di dunia pendidikan. Sejak awal, penerapan nilai karakter toleransi sangat penting, karena bertujuan untuk memahami bahwa setiap orang memiliki peran yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan dengan menghargai satu sama lain. Menurut Sardjijo (2021), menyatakan pendidikan karakter adalah upaya guru untuk mempengaruhi karakter siswanya. Guru membantu siswa membangun waktak atau kepribadian yang baik. Oleh karena itu, perilaku guru, penyampaian materi, dan interaksi mereka dengan siswa harus benar-benar diperhatikan. karena guru menjadi contoh bagi siswanya.

Toleransi penting untuk diajarkan sejak dini karena dapat menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Penanaman nilai toleransi pada anak usia dini harus dilakukan dengan metode yang tepat dan efektif agar tujuannya tercapai (Rahayu & Fitriyah, 2020). Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai toleransi.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter atau kepribadian individu agar dapat hidup bermasyarakat dengan damai (Ayu Suciartini, 2017). Dalam proses pembelajaran, guru dapat mengintegrasikan berbagai nilai karakter, seperti menanamkan nilai toleransi melalui sikap saling menghargai dan menghormati, mengajarkan kesopanan dengan menggunakan prinsip Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun, serta menerapkan nilai religius melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Pendekatan lain untuk menanamkan nilai karakter toleransi adalah melalui pembiasaan sikap. Mandayu (2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter melalui pembiasaan sikap melibatkan keteladanan, penanaman disiplin, pembiasaan, dan penciptaan suasana yang kondusif. Dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari, pola pikir siswa akan terbentuk sehingga menghasilkan siswa yang toleran dan mencegah sikap intoleransi.

Kasus intoleransi baru-baru ini, seperti meningkatnya kasus bullying di lingkungan pendidikan, menyebabkan keresahan dan menurunnya kualitas

pendidikan di Indonesia. Dalam jurnal (Rahmawati, 2016), disebutkan bahwa beberapa siswa di sekolah inklusi adalah siswa berkebutuhan khusus, yang memungkinkan terjadinya sikap intoleransi terhadap mereka. Contohnya, di SD Negeri 1 Sungai Lilin, dua siswa berkebutuhan khusus menjadi korban bullying. Kedua siswa tersebut adalah tuna grahita (dikutip dari [sumsel.tribunnews.com](http://sumsel.tribunnews.com)).

Maraknya kasus-kasus intoleransi saat ini terutama di dunia pendidikan sangatlah meresahkan dan memunculkan kekhawatiran yang besar. Oleh karena itu sikap intoleransi harus segera di akhiri di Indonesia, terutama pada siswa sekolah dasar yang masih dalam fase pembentukan karakter. Untuk itu pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi, salah satunya adalah dengan melakukan analisis atau melakukan kajian terkait tentang bagaimana menerapkan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi.

Di SDN 1 Keru, penerapan nilai karakter toleransi menjadi fokus utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif. Sekolah ini menerima siswa dengan berbagai latarbelakang, termasuk peserta didik dengan kebutuhan khusus. Untuk itu, berbagai upaya dilakukan untuk memastikan setiap siswa merasa diterima dan dihargai, terlepas dari perbedaan mereka. Meskipun sekolah berusaha untuk membuka ruang untuk semua jenis anak, namun masih ada kasus stigma dan diskriminasi terhadap peserta didik dengan kebutuhan khusus.

Permasalahan dalam menerapkan nilai karkter toleransi pada sekolah inklusi di SDN I Keru ini adalah kurangnya pemahaman guru tentang toleransi dan inklusi. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami konsep inklusi dan bagaimana menerapkan nilai toleransi secara efektif dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini menyebabkan ketidaksiapan dalam menghadapi keragaman di kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Mei 2023 pada SDN 1 Keru Lombok Barat Jln. Raya Keru Km.5 Narmada, Kab. Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan demikian peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, adapun rumusan masalah:

1. Bagaimana penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru?
3. Bagaimana solusi dalam penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru.
2. Untuk mengetahui faktor hambatan internal dan faktor hambatan eksternal yang dihadapi dalam penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru.
3. Untuk mengetahui solusi dalam penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan peneliti ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun paraktik.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan tentang penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi. Dan menjadi bahan bacaan bagi peneliti bahkan bagi pendidikan pada umumnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Memungkinkan sekolah untuk mengembangkan lingkungan belajar yang inklusi, ramah, dan mendukung, yang mendorong pertumbuhan karakter yang kokoh dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan.



## 2. Guru

Memberikan panduan bagi guru dan staf sekolah dalam merancang konsep nilai karakter toleransi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah inklusi.

## 3. Peserta didik

Mendorong pertumbuhan personal dan sosial peserta didik melalui penanaman nilai-nilai karakter yang inklusif, seperti toleransi, empati, kerjasama, dan saling menghormati.

### **1.5 Batasan Operasional**

#### **1.5.1 Pengertian Penerapan**

Penerapan adalah tindakan mempraktikkan teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan memenuhi kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya.

#### **1.5.2 Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter pada hakikatnya adalah sebuah perjuangan bagi setiap individu untuk berimajinasi kebebasannya dalam hubungan mereka dengan orang lain dan lingkungannya, oleh karena itu peserta didik dapat semakin mengukuhkan dirinya sebagai pribadi yang unik dan khas, dan memiliki penyatuan moral yang dapat dipertanggung-jawabkan.

#### **1.5.3 Sekolah Inklusi**

Sekolah inklusi adalah sekolah yang juga memberikan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Di sekolah ini, baik anak yang

berkebutuhan khusus maupun tidak, akan belajar di kelas yang sama dan mendapat pendidikan yang serupa.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait analisis penerapan nilai karakter toleransi pada sekolah inklusi di SDN 1 Keru, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat. Dapat diperoleh kesimpulan:

1. Penerapan nilai karakter toleransi telah dilakukan secara komprehensif dalam konteks sekolah inklusi di SDN 1 Keru, berbagai praktik nilai karakter toleransi dengan konsistensi dan dedikasi yang tinggi, seperti menunjukkan komitmen dalam memastikan kehadiran tepat waktu, memulai pembelajaran dengan doa, melakukan pengecekan kehadiran siswa, mendampingi siswa dengan kebutuhan khusus, serta melibatkan semua siswa dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah. Guru-guru ini juga memberikan contoh konkret tentang nilai-nilai karakter seperti toleransi, kejujuran, dan gotong royong. Hal ini menjadikan peserta didik menunjukkan sikap terbuka, ramah, dan inklusif terhadap teman-teman dari latar belakang yang berbeda. Peserta didik menerima dan menghargai perbedaan pendapat, suku, agama, budaya, dan kemampuan di antara teman sekelas. Peserta didik kegiatan kelompok yang melibatkan teman-teman dari berbagai latar belakang. Selain itu, mereka menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat dengan cara yang baik dan menunjukkan sikap hormat serta empati terhadap kesulitan atau perbedaan yang dialami teman sekelas.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan nilai karakter toleransi adalah keterbatasan sumber daya dan materi, kurangnya bahan ajar yang mendukung pengajaran toleransi, seperti buku cerita, video, atau alat peraga, hal ini dapat menghambat upaya untuk mengajarkan nilai toleransi secara efektif. Selain itu kurangnya pemahaman guru. Guru yang kurang memahami atau tidak memiliki pelatihan yang memadai tentang pentingnya nilai toleransi dan cara mengajarnya akan kesulitan mengintegrasikan nilai toleransi dalam pembelajaran sehari-hari.
3. Solusi dalam penerapan nilai karakter toleransi yang pertama adalah dengan pelatihan dan workshop. Selenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru mengenai metode pengajaran tentang nilai toleransi. Yang kedua bahan bacaan dan referensi. Sediakan buku, artikel, dan sumber daya lain yang dapat membantu guru memahami dan mengajarkan toleransi. Selain itu pengadaan materi ajar. Pengadaan materi ajar yang mendukung seperti buku cerita, video, dan alat peraga yang menampilkan tema toleransi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian dapat memberikan saran terkait permasalahan-permasalahan terkait penerapan nilai karakter toleransi.

### 1. Bagi Guru

Meningkatkan Pelatihan Guru, Mengingat pentingnya peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter, disarankan untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan yang terus-menerus bagi guru. Pelatihan tersebut dapat meliputi strategi pengajaran inklusif, manajemen kelas yang efektif, penanganan siswa dengan kebutuhan khusus, serta penguatan nilai-nilai karakter seperti toleransi. Dengan meningkatkan keterampilan dan

pengetahuan guru, mereka akan lebih siap untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai nilai karakter, khususnya karakter toleransi, di antara semua anggota sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf.
- b. Mengembangkan program dan kegiatan yang mempromosikan inklusi dan keberagaman, seperti kegiatan gotong royong, diskusi lintas budaya, dan pertukaran siswa antar sekolah.
- c. Membuat kebijakan dan prosedur yang mendukung penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari sekolah, termasuk dalam kurikulum, pengajaran, dan evaluasi.
- d. Memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam hal penerapan pendidikan karakter dan strategi pengajaran inklusif.

## 3. Bagi Peneliti

Diharapkan dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian ini.